



Implementasi Konsep Perikanan Tangkap dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Oesapa di Kota Kupang

Patrikcs Lazarus Dedo Ngara^{1*}, Fransina W. Ballo², Novi Theresia Kiak³

¹⁻³Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Jl. Adisucpto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: bucengara5@gmail.com*

Abstract The aim of this research is to determine the government's efforts to economically empower the fishing community in the Oesapa fishing village, Kupang City and determine the impact of the assistance provided by the government on community welfare. This research uses a qualitative descriptive approach. Data collection used was interviews, observation and documentation. The results of the research show that the government's efforts to empower the fishing community's economy are by optimizing fishing facilities and infrastructure that are not yet fully distributed among fishermen, improving the quality of fishermen's human resources through socialization to help the community increase community awareness of ocean sustainability, and finally utilizing marine resources and fisheries which have a positive impact on the welfare of both fishermen.

Keywords: Capture Fisheries, Fishermen's Economy, Blue Economy.

Abstrak Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya pemerintah dalam melakukan pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat nelayan di kampung nelayan Oesapa Kota Kupang dan mengetahui dampak dari adanya bantuan yang diberikan pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pemerintah dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat nelayan adalah dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana tangkap belum sepenuhnya merata kepada para nelayan, peningkatan kualitas SDM Nelayan melalui sosialisasi membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kelestarian lautan, dan yang terakhir memanfaatkan sumberdaya kelautan dan perikanan yang memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan pesisir Oesapa di Kota Kupang.

Kata Kunci: Perikanan Tangkap, Ekonomi Nelayan, Blue Economy.

1. LATAR BELAKANG

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan wilayah pesisir yang luas dengan garis pantai lebih kurang 5.700 km dan luas laut mencapai 15.141.773,10 hektare dengan beragam jenis habitat yang berbeda, termasuk lingkungan yang dibuat manusia, seperti tambak udang dan perkotaan, Dengan wilayah pesisir dan laut yang cukup luas, sektor perikanan merupakan salah satu unggulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Badan Pusat Statistik, Provinsi Nusa Tenggara Timur 2021). Konsep ekonomi biru merupakan model pendekatan yang tidak lagi mengandalkan pembangunan dengan melakukan eksploitasi sumber daya alam serta lingkungan yang berlebihan. Model pembangunan yang diterapkan pada konsep ini yakni praktek ekonomi untuk jangka panjang dengan menggerakkan perekonomian yang rendah karbon (Nurhayati, 2013).

Wilayah pesisir memberikan manfaat membawa kesejahteraan masyarakat, yaitu dengan penyediaan lapangan pekerjaan seperti penangkapan ikan tradisional, budidaya ikan. Oleh karena itu Kementerian Kelautan dan Perikanan berserta Dinas Kelautan Kota Kupang dan Perikanan mengembangkan program Pemberdayaan masyarakat pesisir dengan dukungan dari CCDP IFAD di Kelurahan Oesapa. Fasilitas pendukung masyarakat dalam program pengembangan pesisir di Kelurahan Oesapa dapat digunakan dengan baik. Diantaranya Pondok informasi, serta fasilitas pendukung lainnya. Sebagaimana disajikan dalam Peta infrastruktur pendukung di Kelurahan Oesapa.

Kawasan strategis yang penetapannya berdasarkan aspek ekonomi terutama di lihat dari adanya aglomerasi berbagai kegiatan ekonomi yang memiliki potensi ekonomi cepat tumbuh dan merupakan sektor unggulan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi kota. Di mana di dalam RPJMD Kota Kupang kawasan strategis kelurahan Oesapa termaksud di dalam nya Dengan penetapan bagian wilayah Kota Kupang sebagai kawasan strategis dalam mendukung pengembangan ekonomi regional, maka kedepan dibutuhkan desain kebijakan yang spesifik khususnya pada wilayah-wilayah tersebut sehingga pada gilirannya dapat memberikan multiplier effect yang nyata dalam percepatan pembangunan pada seluruh bagian wilayah di Kota Kupang secara nyata dan berkelanjutan.

Kota Kupang yang memiliki daerah penangkapan ikan yaitu salah satu nya di kecamatan kelapa lima kelurahan Oesapa dimana mayoritas yang tinggal di daerah pesisir berpenghasilan ekonomi berdasarkan pekerjaan sebagai nelayan. Nelayan melakukan kegiatan penangkapan ikan di sekitar perairan dengan menggunakan perahu tanpa motor dan kapal bermotor (motor tempel dan kapal motor). Implementasi ekonomi biru pada Kota Kupang menjadi bagian penting mengingat perekonomian seringkali tidak sejalan dengan kelestarian lingkungan. Perlu adanya suatu pengkajian mengenai potensi penerapan perikanan tangkap di wilayah pesisir dan laut Kota Kupang. Pemberdayaan perekonomian bagi masyarakat pesisir tidak hanya berputar pada waktu sesaat saja melainkan turut memperhatikan keberlanjutan serta pemanfaatan bagi masa mendatang.

Menurut sumber KKP WEB DJP (2023) Kupang Kamis, 27 Juli 2023 Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap menggulirkan sejumlah bantuan sarana penangkapan ikan untuk nelayan Kupang, Nusa Tenggara Timur. Bantuan ini merupakan salah satu upaya KKP untuk mengembangkan Kelurahan Oesapa, Kupang sebagai lokasi kampung nelayan maju (kalaju). Program ini juga menjadi upaya peningkatan kesejahteraan dan pemerataan pertumbuhan ekonomi nelayan melalui berbagai macam kegiatan dengan total bantuan Kalaju sebesar Rp. 600 juta rupiah. Plt Direktur Jenderal

Perikanan Tangkap Agus Suherman memberikan bantuan tersebut berupa 20 unit mesin kapal perikanan serta 272 paket alat penangkapan ikan jenis jaring insang (gillnet monofilamen) sebanyak 260 paket dan rawai dasar sebanyak 12 paket.

Berdasarkan penjelasan diatas maka terlihat jelas dampak hasil laut dan bantuan oleh pemerintah terhadap pendapatan masyarakat yang melakukan kegiatan produksi hasil laut, sehingga pentingnya pengembangan Perikanan tangkap agar masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup ekonominya. Yang difokuskan pada penerapan perikanan tangkap terhadap perekonomian masyarakat Oesapa di Kota Kupang dan pengaruhnya terhadap perekonomian masyarakat Oesapa di Kota Kupang dengan adanya penerapan perikanan tangkap.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan studi pustaka (*literature review*) dan studi lapangan (*field studi*). Penulis akan mengumpulkan berbagai sumber data baik dari literatur maupun dari lapangan yang berkaitan dengan implementasi perikanan tangkap dalam Pemberdayaan masyarakat pesisir Oesapa di Kota Kupang kemudian meneliti dan menganalisis secara kritis serta melakukan interpretasi. Selanjutnya penulis akan menjelaskan dan mendeskripsikan hasil temuan dengan kata-kata maupun bahasa sendiri secara akurat dan sistematis.

Metode pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif (Darmalaksana, 2020). Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang bagaimana implementasi perikanan tangkap sebagai bagian dari penerapan perikanan tangkap di Oesapa Kota Kupang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, yaitu wawancara dan, dokumentasi setelah itu dianalisis menggunakan metode menurut (Wicaksono, 2020).

3. HASIL PENELITIAN

Implementasi Konsep Perikanan Tangkap Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Oesapa Kota Kupang

Perikanan secara ekonomi dapat diartikan sebagai semua biota yang ada dalam perairan sedangkan perikanan menurut Undang-Undang 45 tahun 2009 tentang perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengelolaan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Lebih lanjut lagi bahwa perikanan juga merupakan kegiatan memungut, menangkap ikan yang merupakan sumber pokok untuk

memenuhi kebutuhan protein hewani bangsa serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. Jalur Seminar Tangkap

Pemerintah dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat nelayan adalah dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana tangkap. Upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat nelayan adalah dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana tangkap. Adapun upaya yang telah dilakukan salah satunya adalah dengan memberikan pemahaman masyarakat nelayan mengenai jalur tangkap.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa ada upaya pemerintah dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat nelayan di kampung nelayan Oesapa melalui seminar jalur tangkap yang mana para nelayan yang melakukan aktivitas penangkapan sudah mematuhi dengan peraturan yang berlaku.

2. Alat Tangkap Ramah Lingkungan

Salah satu upaya pemerintah dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat nelayan adalah dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana tangkap. Alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan merupakan suatu alat penangkapan ikan yang tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan yaitu sejauh mana alat tersebut tidak merusak dasar perairan, kemungkinan hilangnya alat tangkap, serta kontribusinya terhadap polusi.

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan telah di laksanakan oleh para masyarakat nelayan Oesapa. usaha sosialisasi tentang bahaya penggunaan alat tangkap serta pengeboman ikan dilaut telah ditaati oleh masyarakat nelayan, untuk membantu nelayan agar tetap menangkap ikan dengan jumlah yang banyak selain dari pada menggunakan alat tangkap berbahaya seperti bom serta menjaga kelestarian lingkungan lautan sehingga memberikan dampak yang berkelanjutan.

3. Penggunaan Kapal

Salah satu upaya pemerintah dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat nelayan adalah dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana tangkap. Adapun upaya yang telah dilakukan dengan memberikan bantuan berupa dapur bengkel kapal, yang memiliki keunggulan sebagai media dalam memperbaiki ketahanan kapal tahan terhadap cuaca dan perawatan sehingga produksi lebih meningkat. Sarana prasarana tidak hanya perahu tetapi bisa juga alat tangkap lainnya seperti pukot, jaring, cool box.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa upaya pemerintah dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat nelayan di Kampung nelayan Oesapa melalui pengoptimalan sarana dan prasarana tangkap. Namun upaya yang telah dilakukan oleh

pemerintah belum optimal dimanfaatkan oleh masyarakat/nelayan Kampung nelayan Oesapa. Hal ini karena Alat tangkap yang digunakan oleh para nelayan di Oesapa masih menggunakan perahu dayung maupun perahu mesin ketinting untuk pergi menangkap ikan serta sarana pendukung dapur bengkel terhadap nelayan belum dapat digunakan dengan baik.

4. Peraturan Perundang-Undangan

Indonesia merupakan negara hukum ini berarti semua aspek kehidupan yang ada di negara Indonesia didasarkan pada hukum dan Perundang-Undangan yang berlaku. Mulai dari wilayah daratan sampai dengan lautan yang ada di Indonesia juga tercantum dalam hukum yang berlaku. Wilayah pesisir lautan sampai dengan isi lautan Indonesia juga telah tercantum dalam peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya pemerintah dalam menetapkan dan melaksanakan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku kepada masyarakat pesisir Oesapa telah di berlakukan dengan baik dengan cara memberikan sosialisasi dan surat edaran kepada tiap-tiap kelompok usaha bersama nelayan tak hanya itu pula pihak PSDKP Kupang juga ikut serta menyukseskan penerapan Peraturan Perundang-Undangan dengan mekanisme pengawasan terhadap batasan wilayah penangkapan ikan, penggunaan alat tangkap ikan dan kapal-kapal yang di gunakan oleh para nelayan dengan demikian Peraturan Perundang-Undangan tentang wilayah lautan telah dilaksanakan dan diterapkan dengan baik pada masyarakat pesisir Oesapa kampung nelayan.

Pemberdayaan Masyarakat Pesisir

1. Pengelolaan Sumber Perikanan Dan Kelautan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat nelayan yang dilakukan oleh pemerintah di kampung nelayan Oesapa menunjukkan berbagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi nelayan. Sumber daya dan kemampuan nelayan maupun campur tangan dari pemerintah berupa bantuan langsung mampu memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang ada. Upaya pemerintah dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat nelayan dengan cara memberikan bantuan tepat sasaran dan adil berupa penyaluran bantuan alat tangkap.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis hasil tangkap ikan yang didapatkan oleh para nelayan yang ada di kampung nelayan Oesapa sangatlah beragam dan pengelolaan hasil tangkap dilakukan langsung di salurkan kepada masyarakat dan tidak melalui proses lain, dengan bantuan yang di berikan oleh pemerintah beberapa nelayan tentu saja measa terbantu dengan ada nya bantuan tersebut akan tetapi masih ada beberapa nelayan juga belum mendapatkan bantuan yang diberikan oleh pemerintah terhadap

para nelayan selain itu pula masih ada juga nelayan yang hanya mengetahui bantuan bantuan yang diberikan oleh pemerintah mengenai alat tangkap akan tetapi masyarakat nelayan belum mengetahui bahwa terdapat bantuan bantuan prasarana guna mendukung kelancaran kampung nelayan di Oesapa selain bantuan sarana alat tangkap kepada nelayan.

2. Kesejahteraan masyarakat hasil pengeolahan tangkap ikan

Salah satu cara untuk mengoptimalkan kemakmuran masyarakat dibidang kelautan dan perikanan terutama bagi para masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan adalah dengan bantuan subsidi dari pemerintah dan alat teknologi yang dapat membantu para nelayan dalam mencari ikan. Pengelolaan perikanan yang baik dapat memberikan kesejahteraan kepada para nelayan dan masyarakat melalui hasil produksi perikanan, kecapaian nutrisi hasil tangkap ikan kepada masyarakat dan kecapaian tujuan pembangunan nasional. Sektor ekonomi suatu wilayah dapat dibagi dalam dua golongan, yaitu sektor basis dimana kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam proses pemenuhan kebutuhan tersebut menyebabkan terjadinya mekanisme ekspor dan impor antar wilayah. Artinya industri basis ini akan menghasilkan barang dan jasa baik untuk pasar domestik daerah maupun pasar luar daerah/wilayah Tafui. A., Dkk (2019).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa para masyarakat nelayan di kampung nelayan Oesapa mengalami kesejahteraan dari hasil pengelolaan tangkap ikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik untuk biaya konsumsi sampai biaya kebutuhan lainnya. akan tetapi sebagian dari beberapa nelayan mengatakan bahwa bantuan yang diberikan oleh pemerintah tidak ada bahkan tidak terasa dalam proses pengelolaan hasil tangkap ikan yang ada di kampung nelayan Oesapa atau bekerja dengan usaha dari masyarakat itu sendiri, dengan demikian maka perlu adanya sorotan bagi pemerintah terhadap nelayan serta pemahaman mengenai bantuan baik sarana dan pra-sarana yang diberikan oleh pemerintah agar tidak terjadi kekeliruan akibat dari pengelolaan bantuan oleh pemerintah sendiri.

Pembahasan

1. Implementasi Konsep Perikanan Tangkap Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Oesapa Di Kota Kupang.

Penerapan konsep perikanan tangkap masyarakat pesisir Oesapa Di Kota Kupang merupakan sebuah program pemberdayaan bagi masyarakat nelayan yang mana bertujuan sebagai upaya pemerintah untuk mendukung perekonomian masyarakat pesisir Oesapa yang berprofesi sebagai nelayan sehingga terciptanya masyarakat yang sejahtera hasil pengelolaan tangkap laut dan keberhasilan kesejahteraan masyarakat luas akan nutrisi dan hewani akan tetapi juga perlu memperhatikan ekosistem dan kelestarian lautan. Dalam hal ini pemerintah Dinas Perikanan dan Kelautan Dan PSDKP Kota Kupang turut dalam mendukung perikanan

tangkap masyarakat pesisir melalui strategi-strategi dari aspek Ekonomi (Seminar jalur tangkap), aspek Ekologi (Alat tangkap ramah lingkungan, penggunaan kapal, serta Peraturan Perundang-Undangan) Di kampung nelayan Oesapa Pemerintah Dinas Kelautan Dan Perikanan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan melalui pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. Pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan di kampung nelayan Oesapa, melibatkan berbagai upaya untuk pengelolaan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan nelayan, salah satu upaya yang dilakukan adalah seminar jalur tangkap dalam mengawasi sumber daya kelautan dan perikanan guna mencegah praktik penangkapan ikan yang merugikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menyatakan bahwa para masyarakat nelayan telah diberikan sosialisasi mengenai jalur penangkapan, perundang-undangan ikan batas wilayah tangkap perikanan, sampai dengan bantuan alat tangkap hal ini menunjukkan bahwa perlindungan dan pemberdayaan nelayan kecil melalui sosialisasi, pendampingan dan bantuan telah dilakukan, dengan demikian pemerintah dan masyarakat di kampung nelayan Oesapa bekerja sama untuk memanfaatkan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan nelayan dan masyarakat setempat.

Hasil penelitian ini relevan dengan Peraturan Perundang-Undangan Menteri Kelautan dan Perikanan No 36 Tahun 2023 Dilihat dari pelaksanaan penangkapan ikan, jenis alat tangkap, penggunaan kapal, perundang-undangan sampai dengan program bantuan oleh pemerintah di kampung nelayan Oesapa Kota Kupang terhadap masyarakat penerima manfaat bantuan dinilai telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan kriteria dalam penentuan peraturan yang berlaku.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wua,I.B,dkk (2024) menunjukkan bahwa upaya pemerintah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat nelayan antara lain dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana penangkapan ikan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia nelayan, dan terakhir adalah memanfaatkan sumber daya kelautan dan perikanan. Aspek alternatif yang diprioritaskan dalam strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat nelayan adalah aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan.

1. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir

Pemberdayaan masyarakat pesisir merupakan usaha yang di jalankan oleh masyarakat pesisir dengan bantuan dukungan dari pemerintah negara untuk menunjukan maju mundurnya bidang politik, sosial, ekonomi, maupun budaya. Tujuan dari pada pemabangunan sendiri adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat itu sendiri.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori Ekonomi perikanan yaitu suatu ilmu yang mempelajari fenomena atau persoalan kehidupan masyarakat perikanan (nelayan) dengan menggunakan teori-teori ekonomi, statistik, ekonometrika sebagai dasar dalam pengambilan keputusan mulai dari permasalahan penangkapan, pembudiayaan, pengelolaan, pemasaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menyatakan bahwa masyarakat nelayan yang berada di kampung nelayan Oesapa Kota Kupang memiliki jenis hasil tangkap ikan yang beragam sesuai musim untuk mencukupi memenuhi kebutuhan hidup para masyarakat nelayan itu sendiri hal ini menandakan kesejahteraan masyarakat nelayan berdasarkan pengelolaan hasil tangkap ikan telah dijalankan dengan baik terbukti dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan hidup sandang dan pangan masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan melalui hasil penjualan ikan itu sendiri. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti diketahui bahwa tidak semua masyarakat nelayan mengalami kesejahteraan berdasarkan bantuan yang diberikan dari pemerintah. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang menerima bantuan dari pemerintah mengalami kesejahteraan dan merasa terbantu dalam melancarkan hasil melaut akan tetapi tidak semua masyarakat di kampung nelayan Oesapa yang berprofesi sebagai nelayan mengalami kesejahteraan dari bantuan dari pemerintah.

Menurut Wea, M. L. C., Dkk (2024) Penelitian Menunjukkan Bahwa Program Pemberdayaan Yang Di Lakukan Oleh Pemerintah Kepada Masyarakat Di Desa Wolowea Timur Berdampak Pada Peningkatan Pendapatan, Pemenuhan Dan Kebutuhan Gizi Serta Penghematan Biaya Kepada Masyarakat, Namun Peningkatan Secara Menyeluruh Belum Sepenuh Nya Signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Munandar, T. A., dkk (2020) menyatakan bahwa program seribu kampung nelayan tangguh indah mandiri (Sekaya Maritim) yang di terapkan mulai Februari 2015, mampu memperbaiki kehidupan masyarakat nelayan, berkurangnya jumlah penduduk miskin belum tercapai secara optimal hal ini disebabkan oleh kerusakan ekosistem laut yang makin parah, abrasi pantai, kelangkaan ikan tangkap nelayan, serta hancurnya karang laut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Konsep Perikanan Tangkap Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Oesapa Di Kota Kupang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bantuan yang diberikan kepada masyarakat nelayan di kampung nelayan

Oesapa belum sepenuhnya merata, terdapat bantuan dari pemerintah dalam berbagai bentuk baik sarana dan prasarana lainnya yang belum diketahui masyarakat akan manfaat dari bantuan tersebut, berdasarkan hasil tangkap ikan para nelayan, laut Oesapa memiliki berbagai jenis ikan yang beragam berdasarkan musim tertentu hal ini membawahkan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan itu sendiri dalam hal pengelolaan hasil tangkap ikan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar dari masyarakat kampung nelayan Oesapa itu sendiri. Akan tetapi meskipun bantuan langsung tunai belum mampu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pesisir di kampung nelayan Oesapa terhususnya para masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan namun, Bantuan yang diberikan oleh pemerintah terhadap masyarakat penerima bantuan tersebut memiliki manfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat nelayan pada saat melakukan aktifitas penangkakan dan pengelolaan hasil tangkap ikan tersebut terutama untuk biaya hidup sehari-hari makan minum.

Saran

1. Untuk pemerintah dalam membuat program untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat nelayan, pemerintah harus berperan aktif dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat sehingga pemerintah dapat mengetahui secara jelas tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakatnya dan dapat mencari solusi yang tepat untuk masalah yang ditemukan.
2. Untuk masyarakat nelayan di perlukan adanya kesadaran diri masing-masing pribadi untuk bisa bekerja sama dalam menyukseskan program pemerintah yang diberikan.
3. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk mendukung hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik, Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2021). *Kota Kupang dalam angka 2024*.
<https://kupangkota.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/f0ed2ca185e40c79c6b064c2/kota-kupang-dalam-angka-2024.html>
- Darmalaksana, W. (2020). *Metode penelitian kualitatif: Studi pustaka dan studi lapangan*. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- KKP Web DJP. (2023). KKP ajak ASEAN bersinergi implementasikan ekonomi biru.
<https://kkp.go.id/djpkrl/kkp-ajak-asean-bersinergi-implementasikan-ekonomi-biru65c2e9a09b1dd/detail.html>

- Munandar, T. A., et al. (2020). Implementasi program pemberdayaan masyarakat miskin pada komunitas nelayan tradisional untuk kesejahteraan sosial ekonomi di Lontar Kabupaten Serang.
- Nurhayati, S. (2013). Blue and economy policy and their impact to Indonesian community welfare. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 37–42.
- Peraturan Perundang-Undangan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 36 Tahun 2023 tentang penempatan alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan di zona penangkapan ikan terukur dan wilayah pengelolaan perikanan negara Republik Indonesia di perairan.
- RPJMD Kota Kupang. (n.d.). Sasaran RPJMD 2018–2023. <http://arpus.nttprov.go.id/sasaran-rpijmd-2018-2023/>
- Tafui, A., Ratu, M., & Ballo, F. W. (2019). Sektor basis dan implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kupang. *Jurnal Ekonomika*, 4(2).
- Undang-Undang No. 45 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.
- Wea, M. L. C., et al. (2024). Penggunaan dan desa terhadap pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wolowea Timur Kecamatan Boawae Kabupaten Nagakeo.
- Wicaksono, T. (2020). Metode penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wua, I. B., et al. (2024). Analisis strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat nelayan di Kecamatan Adonara.